PELESTARIAN KESENIAN DAERAH RANAU DI SANGGAR DUAGHA DESA PAGAR DEWA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Ayu Saputri

NIM : 06151181520004

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

PELESTARIAN KESENIAN DAERAH RANAU DISANGGAR DUAGHA DESA PAGAR DEWA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Ayu Saputri

NIM: 06151181520004

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan,

Pembimbing1,	Pembimbing 2,
Dr. Didi Tahyudin, M.Pd	**Dr. Azizah Husin, M.Pd**
NIP.19550525198203100004	**NIP.195910171988032001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Kordinator Program Studi,
Dr. Azizah Husin, M.Pd	**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**
NIP.196006111987032001	**NIP.19591017988032001**

PELESTARIAN KESSENIAN DAERAH RANAU DI SANGGAR SENI DUAGHA DESA PAGAR DEWA KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN KABUPPATEN OKU SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Ayu Saputri

NIP: 06151181520004

Telah di ujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juli 2019

TIM PENGUJI

1.	**Ketua**	**Dr. Didi Tahyudi, M.Pd**	.....
2.	**Sekertaris**	**Dr. Azizah Husin, M.Pd**	.....
3.	**Anggota**	**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**	.....
4.	**Anggota**	**Drs. Imron A Hakim, M.Si**	.....

Indralaya, September 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Saputri

NIM : 06151181520004

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Pelestarian Kesenian Daerah Ranau didesa Pagar Dewa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlakuy sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 07-Oktober-2019
Yang membuat pernyataan,

Ayu Saputri,
NIM 06151181520004

PELESTARIAN KESENIAN DAERAH RANAU DI SANGGAR DUAGHA DESA PAGAR DEWA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Ayu Saputri

NIM : 06151181520004

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pelestarian Kesenian Daerah Ranau di Sanggar Seni Duagha di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mnedapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Tahyudin, M.Pd. dan Dr. Azizah Husin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakjasih kepada Prof. Sofendi , M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Dr.Azizah Husin, M.Pd, Kordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Drs. Imron A. Hakim, M.Si., Yanti Karmila Nengsih, M.Pd dan Mega Nurrizalia, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua beserta keluarga besar Zainal Abidin dan Wasan Juned yang telah memberikan semangat.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

Indralaya, 20 Juli 2019

Penulis

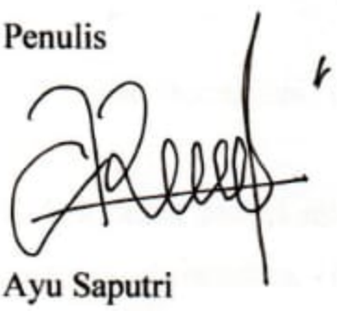

Ayu Saputri

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

PRAKATA ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.4.1 Manfaat Teoritis 4

1.4.2 Manfaat Praktis 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelestarian Kesenian Sebagai Program PLS 5

2.2 Taksonomi Bloom 9

2.3 Metode Pembelajaran Latihan Keterampilan 9

2.3.1 Langkah-langkah Metode Drill 10

2.3.2 Penerapan Pembelajaran Latihan 10

2.3.3 Syarat-syarat Penggunaan Metode Drill 11

2.3.4 Prinsip dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill 11

2.3.5 Tujuan Penggunaan Metode Drill 11

2.4 Pengertian Pelestarian 12

2.5 Pengertian Kesenian 13
2.6 Pengertian Sanggar Seni 20
2.7 Penelitian Terdahulu 22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Lokasi Penelitian 26
3.3 Subyek Penelitian 27
3.4 Fokus Penelitian 27
3.5 Sumber Data Penelitian 28
3.6 Metode Pengumpulan Data 28
3.6.1 Wawancara 28
3.6.2 Obervasi 29
3.6.3 Dokumentasi 30
3.7 Teknis Analisis Data 30
3.7.1 Reduksi Data 30
3.7.2 Penyajian Data 31
3.7.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi 31
3.8 Instrumen Penelitian 31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Sanggar Duagha 33
4.2 Gambaran Umum Sanggar Seni Duagha 34
4.3 Identitas Responden 38
4.4 Tahap-tahap Pelaksanaan Pelatihan 39
4.5 Hasil Penelitian 41
4.5.1 Memelihara Tarian Musik dan Lagu Daerah 41
4.5.2 Kreasi 44
4.5.3 Pementasan Seni 47
4.5.4 Pelaksanaan Pelatihan Seni 50
4.6 Pembahasan 54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 60
5.2 Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel Identitas Sanggar.....23
Tabel Kegiatan Rutin 24
Tabel Kegiatan Non Rutin 25
Tabel Identitas Responden 26

PELESTARIAN KESENIAN DAERAH RANAU DI SANGGAR DUAGHA DESA PAGAR DEWA KABUPATEN OKU SELATAN

Oleh :
Ayu Saputri
NIM : 06151181520004
Dosen Pembimbing : (1) Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
(2) Dr. Azizah Husin, M.Pd
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelestarian kesenian daerah Ranau yang dilakukan oleh sanggar Seni Duagha, dilihat dari aspek memelihara, kreasi, dan pementasan seni. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah lima orang, yang terdiri dari satu pembina sanggar, satu pelatih sanggar, dan tiga anggota sanggar, serta teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada sanggar seni Duagha dilihat dari empat indikator: (1) indikator memelihara kesenian, sanggar seni Duagha sudah memelihara kesenian daerah Ranau dengan cara menjaga ciri khasnya, gerak tari, ornamen pada busana, dan juga tabuhan pada musik; (2) indikator kreasi, sanggar seni Duagha sudah melakukan kreasi dengan cara membuat kesenian baru dan membuat kreasi baru; (3) indikator pementasan seni, sanggar seni Duagha sudah melakukannya, dengan cara ikut lomba seni dan juga pagelaran seni; (4) indikator pelaksanaan pelatihan seni, sanggar seni Duagha melakukan pelatihan seni dengan metode pelaksanaan pelatihan keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelestarian kesenian daerah Ranau yang dilakukan sanggar Seni Duagha dapat dikatakan sudah baik, mulai dari cara memeliharanya, kreasi, pementasan seni, serta pelaksanaan pelatihan seni. Hanya saja terdapat hambatan pada pelatih sanggar yang hanya berjumlah satu orang, dan masih kurangnya dana sanggar.

Kata Kunci : *pelestarian kesenian, sanggar Seni Duagha*

ABSTRACT

This research aims to determine how the art preservation of the Ranau area is done by the Art Gallery of Duagha, judging by the aspects of nurturing, creation, and staging of art. This type of research is descriptive by using a qualitative approach. The subject of this study amounted to five people, consisting of one workshop builder, one workshop trainer, and three members of the workshop, as well as the data collection techniques on the study were observation techniques, interviews, and documentation. The results of the research in the art gallery Duagha seen from the Four indicators: (1) The indicator of preserving the arts, art Gallery Duagha has been maintaining the art of Ranau area by means of maintaining its characteristic, dance motion, ornaments on clothing, and also a crossfire in music; (2) The indicator of creation, art gallery Duagha has been doing creations by creating new arts and creating new creations; (3) Art performance indicators, Duagha Art Gallery has done so, by participating art competitions and also art performances; (4) The indicator of art training implementation, Duagha Art workshop to conduct art training with the method of training of skills. Based on the results of the research that has been done can be concluded that the art preservation of Ranau area conducted by Arts Gallery Duagha can be said to be good, from how to maintain it, creations, art performances, and training implementation Art. There are only barriers to the trainer who only one person, and still lack of the workshop funds.

Keywords*: arts preservation, art gallery Duagha*

Mengesahkan,

Pembimbing1,	Pembimbing 2,
Dr. Didi Tahyudin,M.Pd	**Dr. Azizah Husin, M.Pd**
NIP.195505251982031000004	**NIP.195910171988032001**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PLS,

Dra.Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.19591017988032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki banyak keanekaragaman budaya yang berbeda pada setiap suku bangsa. Keanekaragaman budaya ini bisa dilihat dari unsur-unsur budaya itu sendiri, mulai dari sistem pengetahuan, bahasa, sistem teknologi dan peralatan, sistem kesenian, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan sistem kemasyarakatan. Kesenian termasuk dalam salah satu unsur budaya, dimana kesenian yang dimiliki masing-masing suku bangsa Indonesia harus tetap dilestarikan. Ogan Komering Ulu Selatan termasuk daerah yang memiliki banyak keanekaragaman.Mulai dari keberagaman suku, agama, serta budaya yang menjadi aset bagi Ogan Komering Ulu Selatan.

Ogan Komering Ulu Selatan memiliki keberagaman suku, yang setiap sukunya memiliki bahasa dan budaya yang berbeda-beda, suku yang ada di Ogan Komering Ulu Selatan ini antara lain adalah suku Daya, Haji, Kisam, Semendo, dan Ranau. Suku Ranau adalah salah satu suku yang memiliki banyak budaya yang perlu dilestarikan. Karena budaya suku Ranau ini merupakan salah satu budaya yang memiliki sejarah panjang dan mampu bertahan dalam kehidupan masyarakat. Budaya suku Ranau ini perwujudannya berupa benda-benda dan perilaku manusia yang bersifat nyata, misalnya bahasa, peralatan hidup, dan kesenian.

Seperti yang dikatakan oleh Budi Febrianto, Kesenian daerah Ranau adalah suatu budaya daerah Ranau yang sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat setempat, banyak ragam seni yang ada di daerah Ranau ini. Seperti seni tari, musik, dan lagu daerah. Adapun beberapa budaya kesenian yang terdapat di daerah Ranau ini. Pada bidang seni tari ini memiliki 2 jenis tari, yaitu tari tradisional dan tari kreasi.

Tari tradisional daearah Ranau ini adalah Tari Haghak Batin, Tari Kipas, Tari Selendang, Tari Cangker, Tari Bingi dan Tari Muli Seminung. Sedangkan tari kreasinya ada Tari Muli Bekipas, Muli Nyambai, Anak Limau, Beguai Jejama, Ngeregah Pahagh, Seranjang Andak, dan Kenui Bahuta. Sedangkan pada seni musik, Daerah Ranau ini memiliki kekhasan pada alat musiknya yaitu seredamdan gelintang. Serta pada lagu daerah, terdapat lagu daerah Ranau, yaitu lagu Muwayak Yu, Guring Lelecap, dan Ranau Sai Begham. Adanya kesenian di daerah Ranau ini tentu menuntut masyarakat daerah Ranau untuk melestarikan budaya kesenian yang ada. Karena budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok perorangan dan diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh sebab itu, budaya sangat penting dan wajib dilestarikan serta dijaga agar diwariskan sampai ke anak cucu kita, seperti yang telah ditulis oleh Alumnus Unika ST Thomas Sumut dan OMK ST Yakobus Sukadono dalam harian analisa.

Pelestarian seni tari daerah Ranau ini dapat dilakukan dengan cara mengenali seni tari daerah Ranau, memelihara seni tari daerah Ranau, mengkreasikan dan menginovasi seni tari daerah Ranau, serta melakukan pementasan guna untuk memperkenalkan seni tari daerah Ranau yang ada. Agar dapat terwujudnya pelestarian kesenian daerah Ranau ini dapat dengan cara mengikuti kegiatan yang diadakan di sanggar seni dengan cara ikuttergabungdi salah satu sanggar seni yang terdapat didaerah tersebut. Sanggar seni adalah salah satu tempat untuk mengembangkan potensi dalam bidang seni yang ada pada diri kita, serta sebagai wadah untuk mendapatkan pembelajaran mengenai budaya dan kesenian yang ada guna untuk melestarikan kebudayaan yang ada.

Disetiap daerah yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah memiliki sanggar seni budaya masing-masing, contohnya seperti di daerah Ranau ini tepatnya di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, di Kecamatan ini sudah terdapat sanggar seni, yaitu Sanggar Seni Duagha. Sanggar Seni Duagha adalah salah satu sanggar yang ada di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten

Ogan Komering Ulu Selatan. Sanggar Duagha ini diasuh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Ogan Komering Ulu Selatan. Berdiri pada tahun 2012. Sanggar Duagha ini sudah sering mewakili kabuputen Ogan Komering Ulu Selatan dalam pertunjukan, pentas seni dan perlombaan. Baik di Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional, bahkan Internasional. Prestasi yang pernah diraih sanggar seni Duagha ini juga sudah terbilang cukup banyak, meskipun dapat dikatakan sanggar seni Duagha ini masih berumur muda, tetapi sanggar seni Duagha ini sudah banyak menyumbangkan penghargaan kepada kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Keberadaan sanggar seni Duagha ini membawa dampak positif hingga mendapat apresiasi dari masyarakat setempat, karena masyarakat sanggar bangga dengan adanya sanggar ini, hingga membuat banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi atau tergabung pada sanggar seni Duagha ini, termasuk pemuda pemudi setempat. Partisipasi dari pemuda pemudi dalam berpartisipasi tentu saja menciptakan nilai yang positif bagi sanggar seni Duagha. Dilihat pada zaman sekarang, pemuda pemudi sudah banyak yang bermalas-malasan untuk mengenal seni budaya daerah masing-masing, tetapi berbeda dengan pemuda pemudi daerah Warkuk Ranau Selatan ini yang sangat antusias ikut berpartisipasi dalam kegiatan sanggar seni Duagha yang bertujuan melestarikan budaya kesenian daerah Ranau ini.

Pada zaman modern ini sudah sangat jarang sekali terlihat masyarakat yang mau melestarikan kesenian daerah masing-masing, apalagi kalangan pemuda pemudi. Karena pada zaman sekarang ini makin hari sudah makin banyak budaya asing yang masuk, yang hampir mempengaruhi budaya lokal yang ada. Tetapi tak menutup kemungkinan, dengan adanya budaya asing yang masuk, dan masuknya kecanggihan teknologi yang ada tidak membuat pemuda-pemudi di daerah Ranau ini enggan untuk melestarikan Kesenian yang ada. Masyarakat didaerah Ranau ini masih sangat berantusias dalam melestarikan kesenian daerah, diantaranya seni tari. Oleh karena itu, melihat apresiasi masyarakat dan keinginan untuk tetap melestarikan budaya terkhusus seni tari daerah Ranau ini, maka perlu dan penting dilakukan penelitian

dengan judul **Pelestarian Kesenian Daerah Ranau di Sanggar Seni Duagha Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis akan membahas dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pelestarian kesenian daerah Ranau oleh sanggar seni Duagha?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakanya penelitian tentang pelestarian budaya kesenian daerah Ranau ini untuk mengetahui bagaimana pelestarian kesenian daerah Ranau ini dilakukan oleh sanggar seni Duagha.

1.4 Manfaat

Dari penjelasan diatas maka dapat dikemukakan beberapa manfaat dari penelitian tentang pelestarian kesenian daerah Ranau ini, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesenian daerah Ranau.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah Ranau sehingga tidak terkikis oleh jaman.
2. Sebagai motivasi masyarakat dalam melestarikan kesenian daerah Ranau.

DAFTAR RUJUKAN

Ali M dan Asrori M, (2010). Psikologi Remaja : *Perkembangan peserta didik*. Cetakan ke enam. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Depok : Ghalia Indonesia.

Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta : Pilar Medika.

Dariyo, Agoes (2011). *Masa perkembangan anak tiga tahun pertama*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Djamarah, Syaiful B. 2014. *Pola asuh orangtua dan komunikasi dalam keluarga : upaya membangun citra membangun kepribadian anak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Elias Maurice J, Tobias S. E dan Friedlender B. S. 2003. Cara-cara efektif mengasah EQ Remaja : Mengasuh dengan cinta, canda & disiplin. Bandung : Kaifa

Ghozally, F.R. (2007). *Memahami perkembangan psikologi remaja*.

Gunarsa & Gunarsa.(2002). *Psikologi Praktis anak remaja dan keluarga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

Hurlock Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

Isni Agustiawati, 2014. *Pengaruh Pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung.*Universitas Pendidikan Indonesia : 10-11

Santrock, Jhon. 2011. *Masa perkembangan anak*. Edisi II buku 2. Jakarta : Salemba Medika.

Santrock J.W. 2003. *Adolescence : Perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga.

Sarlito W. Sarwono. 2015. *Psikologi remaja*. Edisi 1 cetakan 17. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiono. 2010. Metode penelitian pendidikan pendekatan. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2012. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Yusuf Dr. H Syamsu (2005). *Psikologi anak & remaja*. Bandung : PT. Remaja rosda karya.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung : Remaja rosda karya.